

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

CNN.com dan Detik.com merupakan dua media berita daring (online) Internasional dan Nasional yang memberikan gambaran singkat serta menjadi objek dalam penelitian ini. Kedua media ini memiliki fokus serta karakteristik yang berbeda. Cnn.com merupakan media daring internasional yang berbasis di Amerika Serikat dan dikenal luas sebagai salah satu jaringan berita global terkemuka. Sementara itu, Detik.com adalah media daring nasional yang berasal dari Indonesia dan telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia.

#### **4.1.1. Profil Media Cnn.com**



Gambar 4.1. Logo Cnn.com (Website Resmi CNN.com, 2025)

CNN.com International adalah stasiun televisi kabel berita yang telah didirikan oleh Ted Turner dan Reese Schonfeld. Cnn.com merupakan salah satu saluran berita internasional terbesar di dunia, hanya kalah dari BBC World News dalam hal jangkauan global. Saluran ini dimiliki oleh WarnerMedia (sekarang bagian dari Warner Bros. Discovery) dan bermarkas di tiga pusat utama: Atlanta (Amerika Serikat), London (Inggris), dan Hong Kong (Tiongkok). Cnn.com mulai mengudara pada tahun 1985 sebagai cabang internasional dari CNN (Cable News

Network), yang sebelumnya telah menjadi pelopor siaran berita 24 jam sejak didirikan pada 1 Juni 1980 di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat. Cnn.com menayangkan berita dan program aktualitas untuk pemirsa global, serta dikenal dengan slogannya seperti "This is CNN", "Go There", dan "The Most Trusted Name in News" Cnn.com dikenal sebagai pelopor dalam penyajian berita global secara real-time, dan telah menjadi sumber utama informasi bagi pemirsa internasional dalam berbagai peristiwa besar dunia. Selain itu, Cnn.com juga berperan dalam diplomasi publik dan memengaruhi opini global melalui jangkauan medianya yang luas. Cnn.com memiliki visi dan misi sebagai berikut :

**1. Visi:**

Menyiarkan jaringan CNN ke seluruh dunia dalam bahasa Inggris dan berbagai bahasa regional, sehingga informasi yang disampaikan didasarkan pada fakta, bukan rumor.

**2. Misi:**

- a. Menciptakan produk berita terbaik dan menyajikan berita nasional maupun internasional secara langsung saat peristiwa terjadi.
- b. Memberikan perspektif yang luas dalam berbagai kategori, termasuk politik, kesehatan, keuangan, teknologi, hiburan, dan lainnya.
- c. Menjadi saksi sejarah, menjelaskan apa yang terjadi, mengapa, dan apa maknanya bagi pemirsa.

**4.1.2. Profil Media Detik.com**



Gambar 4.2. Logo Detik.com (Website Resmi Detik.com, 2025)

Detik.com merupakan salah satu media berita daring (*online*) terbesar yang paling populer di Indonesia. Pada 9 Juli 1998 media berita ini secara resmi diluncurkan oleh empat pendirinya yaitu Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Detik.com hadir sebagai pelopor media online di Indonesia yang menyajikan berita aktual dan cepat, terutama di bidang politik,

hukum, peristiwa, ekonomi, teknologi, hingga hiburan. Detik.com dikenal dengan slogannya “**detik-detik yang menentukan**” dan ciri khas kecepatan dalam menyajikan berita terbaru. Berita yang disajikan selalu diperbarui secara real-time, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi terkini setiap saat. Selain itu, Detik.com juga memiliki beberapa kanal khusus seperti detikNews, detikFinance, detikHot, detikSport, detikTravel, dan detikHealth. Media berita ini telah diakui oleh TransMedia pada tahun 2011 yang termasuk pada bagian dari CT Corp milik Chairul Tanjung. Akuisisi ini semakin memperkuat posisi detikcom sebagai media digital terdepan di Indonesia. Detik.com memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**1. Visi:**

“Gerbang Kehidupan Digital” — menjadi media yang mampu menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya, serta menyediakan layanan yang terintegrasi secara menyeluruh.

**2. Misi:**

- a. Cepat, Terpercaya, Independen
- b. Menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya secara cepat, dengan tetap menjaga prinsip independensi dan keberimbangan. Penyajian dilakukan secara jelas, menarik, dan informatif melalui beragam jenis konten yang lengkap.
- c. Teknologi Terdepan: Terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk dengan dukungan teknologi mutakhir yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

**4.2. Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini, hasil dan pembahasan disusun dalam dua bagian utama. Pertama, akan diulas 10 berita dari Cnn.com, kemudian dilanjutkan dengan 10 berita dari Detik.com. Setiap berita akan dijelaskan secara ringkas terlebih dahulu, kemudian dianalisis menggunakan elemen-elemen *framing* menurut Robert Entman.

#### 4.2.1. Analisis *Framing* Artikel Berita 1 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Rusia Alleges Journalist Killed By Drone Attack In Occupied Ukraine, Calls On UN To Condemn Kyiv</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	4 Januari 2025
Ringkasan	<i>Russia is demanding the United Nations condemn Kyiv following an alleged drone attack that it claims killed a journalist working for a Russian outlet and injured several others. Russia's Izvestia newspaper reported Saturday that its freelance correspondent Alexander Martemyanov died from his injuries after the drone hit the vehicle he was traveling in on the Donetsk-Horlivka highway, in Russian-occupied territory in eastern Ukraine. Russian authorities and media have blamed Ukraine's armed forces for the alleged drone attack. CNN cannot independently verify.</i>

Tabel 4.1. Analisis Artikel Berita 1 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Dalam beritanya Cnn.com mendefinisikan dalam artikel ini adalah adanya serangan <i>drone</i> yang diluncurkan oleh Ukraina terhadap jurnalis Rusia yang bekerja untuk media Rusia dan juga melukai beberapa orang lainnya.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, cnn.com menjelaskan penyebab terjadinya penyerangan oleh Ukraina terhadap jurnalis Rusia dan pihak berwenang Rusia menyalahkan angkatan bersenjata Ukraina atas dugaan serangan <i>drone</i> tersebut. Namun Ukraina belum memberikan komentar secara terbuka terkait hal tersebut dan Rusia akan mengangkat isu tersebut pada pertemuan dewan PBB.
<i>Make Moral Judgement</i>	Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova menyebut insiden itu sebagai "pembunuhan yang disengaja," dan menuduh Kyiv mencoba untuk "melenyapkan" "lawan-lawan ideologisnya."
<i>Treatment Recommendation</i>	Ia menuntut PBB dan organisasi internasional lainnya mengutuk Kyiv atas serangan tersebut. "Semua yang bertanggung jawab atas kejahatan terhadap jurnalis Rusia akan diidentifikasi dan akan menghadapi hukuman yang pantas dan tak terelakkan," tambahnya.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problem*

Cnn.com mendefinisikan adanya serangan *drone* yang diluncurkan oleh Ukraina terhadap seorang jurnalis Rusia yang bekerja untuk media Rusia, yang juga mengakibatkan beberapa orang lainnya terluka. Hingga saat ini, belum ada tanggapan resmi dari pihak Ukraina mengenai insiden tersebut. Namun, juru bicara Rusia, Maria Zakharova, mengecam tindakan itu dengan menyebutnya sebagai “pembunuhan yang disengaja.” Pernyataan ini menegaskan bahwa Rusia menganggap serangan tersebut sebagai tindakan yang disengaja dan serius, yang menimbulkan ketegangan lebih lanjut dalam konflik yang sedang berlangsung antara kedua negara tersebut. Situasi ini memperlihatkan eskalasi dalam penggunaan *drone* sebagai alat serangan dalam perang modern.

### 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas penyebab terjadinya penyerangan oleh Ukraina terhadap jurnalis Rusia adalah dugaan serangan *drone* yang dilakukan oleh angkatan bersenjata Ukraina. Pihak berwenang Rusia menyalahkan militer Ukraina atas insiden tersebut dan menuduh mereka bertanggung jawab atas serangan itu. Namun, hingga saat ini, Ukraina belum memberikan komentar secara terbuka terkait tuduhan tersebut. Rusia berencana mengangkat isu ini dalam pertemuan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) untuk mendapatkan perhatian internasional dan mendesak tindakan terhadap Ukraina terkait serangan *drone* tersebut. Situasi ini menambah ketegangan di tengah upaya perdamaian yang sedang berjalan.

### 3. *Make Moral Judgment*

Cnn.com memberikan penjelasan moral dalam beritanya dengan menampilkan keterangan langsung dari Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova menyebut insiden itu sebagai "pembunuhan yang disengaja," dan menuduh Kyiv mencoba untuk "melenyapkan"

"lawan-lawan ideologisnya." Ia menuntut PBB dan organisasi internasional lainnya mengutuk Kyiv atas serangan tersebut.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Meminta agar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) serta berbagai organisasi internasional lainnya secara tegas mengutuk tindakan serangan yang dilakukan oleh pihak Kyiv. Menurutnya, serangan tersebut merupakan tindakan yang tidak dapat dibenarkan dan harus mendapatkan kecaman dari komunitas global. Selain itu, ia menegaskan bahwa semua individu yang bertanggung jawab atas kejahatan yang menimpa para jurnalis Rusia akan diusut secara menyeluruh..

#### 4.2.2. Analisis *Framing* Artikel Berita 2 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Ukraine Says it Attacked Fuel Depot Serving Russian Strategic Bombers Air Base</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	8 January 2025
Ringkasan	<i>Ukrainian drones struck deep inside Russia in an overnight attack targeting an oil facility serving a military airfield in the city of Engels, nearly 400 miles from the border, Ukraine's military said Wednesday. Ukrainian officials reported a huge fire at the Kombinat Kristall oil depot, which provides fuel to the Engels-2 military airfield in the Saratov region, where Russia's strategic bomber fleet is located. At least two Russian firefighters were killed while responding to the fire, Roman Busargin, governor of Saratov region, said in a post on Telegram Wednesday. Another specialist was hospitalized, Busargin said. Images geolocated by CNN showed large balls of flames lighting up the night sky and plumes of smoke continuing to billow from the site on Wednesday morning.</i>

Tabel 4.2. Analisis Artikel Berita 2 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan permasalahan terkait adanya serangan drone yang diluncurkan oleh Ukraina terhadap fasilitas minyak yang melayani lapangan udara militer di kota Engels
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, Pesawat tak berawak Ukraina menyerang jauh di dalam Rusia dalam serangan semalam yang menargetkan fasilitas minyak yang melayani lapangan terbang militer di kota Engels, hampir 400 mil dari perbatasan, kata militer Ukraina pada hari Rabu. Pejabat Ukraina melaporkan kebakaran besar di depot minyak Kombinat Kristall, yang menyediakan bahan bakar untuk lapangan terbang militer Engels-2 di wilayah Saratov, tempat armada pembom strategis Rusia berada.
<i>Make Moral Judgement</i>	Busargin membenarkan bahwa kota Saratov dan Engels mengalami serangan pesawat nirawak "besar-besaran" semalam, yang katanya telah menyebabkan kerusakan di sebuah lokasi industri. Militer Ukraina mengatakan lokasi ini adalah depot minyak di lapangan terbang Engels-2.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel berita ini tidak memberikan treatment recommendation
Sumber: Olahan Peneliti, 2025	

### Rincian Analisis

#### 1. *Define Problems*

Cnn.com mendefinisikan permasalahan terkait adanya serangan *drone* yang diluncurkan oleh Ukraina terhadap fasilitas minyak yang melayani lapangan udara militer di kota Engels sebagai bagian dari eskalasi konflik antara kedua negara. Serangan *drone* Ukraina ini menyebabkan kebakaran besar di fasilitas minyak di kota Engels, Saratov, yang merupakan lokasi strategis karena menjadi pangkalan utama pesawat pembom strategis Rusia, termasuk pesawat berkemampuan nuklir Tupolev Tu-160. Gubernur Saratov, Roman Busargin, menyatakan tidak ada korban jiwa dalam insiden tersebut, namun kebakaran hebat sempat terjadi dan memerlukan upaya besar untuk dipadamkan. Serangan ini juga memicu evakuasi penduduk di sekitar area dan mengganggu aktivitas penerbangan di wilayah tersebut. Selain itu, serangan *drone* Ukraina ke fasilitas energi Rusia telah beberapa kali terjadi, menandakan upaya Kyiv untuk melemahkan infrastruktur militer dan logistik Rusia.

## 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas, pesawat tak berawak Ukraina menyerang jauh di dalam Rusia dalam serangan semalam yang menargetkan fasilitas minyak yang melayani lapangan terbang militer di kota Engels, hampir 400 mil dari perbatasan, kata militer Ukraina pada hari Rabu. Pejabat Ukraina melaporkan kebakaran besar di depot minyak Kombinat Kristall, yang menyediakan bahan bakar untuk lapangan terbang militer Engels-2 di wilayah Saratov, tempat armada pembom strategis Rusia berada.

## 3. *Make Moral Judgement*

Menurut cnn.com serangan Ukraina pada depot bahan bakar bersifat kompleks dan relatif, tergantung pada perspektif dan nilai yang dianut. Ukraina melihatnya sebagai tindakan pembelaan dan strategi militer yang sah, sementara Rusia melihatnya sebagai agresi yang merugikan dan pelanggaran gencatan senjata.

## 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pembedaan berita yang dilakukan oleh Cnn.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

### 4.2.3. Analisis *Framing* Artikel Berita 3 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Ukraine and Russia Launch Major Strikes On Each Other With Trump's Inauguration Days Away</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	15 January 2025
Ringkasan	<i>Ukraine and Russia have been exchanging major drone and missile strikes, with each seeking to gain an advantage as US President-elect Donald Trump's inauguration nears. The incoming US leader has pledged to bring a quick end to the fighting, but with few details available on how he</i>

would achieve this his arrival at the White House brings great uncertainty to a full-blown Russian invasion about to enter its fourth year. Overnight on Monday into Tuesday, Kyiv carried out what it said was its “most massive” attack of the conflict so far, attacking deep inside Russia with drones and missiles, including six US-made long-range ATACMS ballistic missiles, Ukrainian and Russian officials said.

Tabel 4.3. Analisis Artikel Berita 3 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan dalam artikel ini adalah Ukraina dan Rusia telah saling serang dengan pesawat nirawak dan rudal, dengan masing-masing berupaya memperoleh keuntungan menjelang pelantikan Presiden terpilih AS Donald Trump .
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, Pada Senin malam hingga Selasa, Kyiv melancarkan apa yang disebutnya sebagai serangan “paling masif” dalam konflik tersebut sejauh ini, menyerang jauh ke dalam Rusia dengan pesawat tanpa awak dan rudal, termasuk enam rudal balistik jarak jauh ATACMS buatan AS.
<i>Make Moral Judgement</i>	“Targetnya termasuk infrastruktur gas dan fasilitas energi yang menjamin kehidupan normal bagi masyarakat.” Serangan itu memaksa perusahaan energi negara Ukraina, Ukrenergo, untuk sementara mematikan pasokan listriknya – sebuah tindakan yang diambil untuk mencegah sistem energi runtuh.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel berita ini tidak memberikan treatment reccomendation

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problems*

CNN.com mendefinisikan bahwa Ukraina dan Rusia telah saling serang menggunakan pesawat nirawak (*drone*) dan rudal, dengan masing-masing pihak berupaya memperoleh keuntungan menjelang pelantikan Presiden terpilih AS Donald Trump. Serangan ini terjadi dalam konteks konflik yang semakin intens, di mana Rusia melancarkan serangan besar-besaran ke berbagai wilayah Ukraina, termasuk ibu kota Kyiv dan kota Kharkiv, menggunakan *drone* dan rudal yang menyebabkan banyak korban jiwa dan kerusakan infrastruktur penting. Ukraina juga melakukan serangan balasan dengan pesawat nirawak ke wilayah Rusia. Ketegangan ini mencerminkan

upaya kedua negara untuk menguatkan posisi mereka dalam situasi geopolitik yang kompleks menjelang perubahan kepemimpinan di AS.

## 2. *Diagnose Causes*

melancarkan serangan yang disebutnya sebagai serangan “paling masif” dalam konflik tersebut sejauh ini. Serangan ini melibatkan pesawat tanpa awak dan rudal, termasuk enam rudal balistik jarak jauh ATACMS buatan Amerika Serikat, yang menyerang jauh ke dalam wilayah Rusia, menurut pejabat Ukraina dan Rusia. Moskow sebelumnya memperingatkan bahwa penggunaan rudal ATACMS akan mendapat respons dengan penembakan senjata baru Rusia, yaitu rudal balistik hipersonik jarak menengah bernama “Oreshnik.” Rudal ini hanya pernah ditembakkan satu kali sebelumnya, yaitu pada tanggal 21 November. Serangan ini menandai eskalasi signifikan dalam konflik yang terus berlanjut antara kedua negara.

## 3. *Make Moral Judgement*

Menurut cnn.com tindakan saling serang ini mengandung konsekuensi moral yang kompleks, di mana eskalasi militer menyebabkan penderitaan sipil dan kerusakan infrastruktur, sementara masing-masing pihak berusaha mempertahankan hak dan keamanan negaranya. Penilaian moral yang tepat harus mempertimbangkan dampak kemanusiaan yang luas dan kebutuhan mendesak untuk mencari solusi damai agar konflik tidak terus berlarut.

## 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pembedaan berita yang dilakukan oleh Cnn.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

### 4.2.4. Analisis *Framing* Artikel Berita 4 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul *Putin’s ‘not doing so well,’ says Trump in unusually critical remarks on Kremlin leader*

Sumber	Cnn.com
Tanggal	21 January 2025
Ringkasan	<i>His inauguration speech was loudest in its silence on Ukraine. But hours later, US President Donald Trump laid bare – in a trademark casual, rambling fashion – his position over the war in Ukraine. And it was tougher on the Kremlin than you might expect. Talking to reporters in the White House, he said of Russian President Vladimir Putin: “He should make a deal. I think he’s destroying Russia by not making a deal.” Trump was unprecedentedly stark, focusing on the economic damage done to Russia by the war. “I think Russia is going to be in big trouble. You take a look at their economy. You take a look at their inflation in Russia,” he added, referring to price rises edging towards 10%. “I got along with him great. I would hope he wants to make a deal”. He loosely referenced Moscow’s staggering casualty rates in a war now nearing its fourth year in which Western officials estimate 700,000 Russians have been killed or injured.</i>

Tabel 4.4. Analisis Artikel Berita 4 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan masalah terkait kebutuhan diplomasi terkait perang Ukraina dan Rusia yang saat ini memasuki tahun keempat tanpa adanya tanda – tanda penyelesaian dengan korban tewas dan terluka diperkirakan mencapai 700.000 jiwa di pihak Rusia.
<i>Diagnoses Causes</i>	"Rakyat Ukraina siap bekerja sama dengan rakyat Amerika untuk mencapai perdamaian, perdamaian sejati. Ini adalah kesempatan yang harus dimanfaatkan." Komentar tersebut merupakan salah satu komentar paling kritis yang pernah dilontarkan Trump terhadap pimpinan Kremlin.
<i>Make Moral Judgement</i>	Putin dinilai memanfaatkan penderitaan rakyat dengan mengorbankan banyak nya nyawa rakyat Rusia demi ambisi geopolitik, sementara itu trum dianggap meremehkan kompleksitas konflik dengan dirinya mengklaim dapat menyelesaikan masalah tersebut dalam 24 jam.
<i>Treatment Recommendation</i>	Rujukannya terhadap bantuan untuk Ukraina menekankan perlunya

anggota NATO Eropa membayar lebih, daripada menghentikan bantuan AS. Trump memulai perbincangannya dengan wartawan dengan mengkritik anggota NATO Eropa, dengan mengatakan mereka perlu membayar 5% dari PDB mereka untuk pertahanan – hampir dua kali lipat bagi banyak negara.

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Cnn.com mengangkat isu penting mengenai kebutuhan diplomasi dalam konflik Rusia-Ukraina yang kini telah memasuki tahun keempat tanpa tanda-tanda penyelesaian. Perang ini telah menimbulkan korban jiwa dan luka yang sangat besar, dengan estimasi mencapai sekitar 700.000 jiwa di pihak Rusia saja. Konflik ini terus berlanjut dengan intensitas tinggi, meskipun berbagai upaya perdamaian telah dilakukan, termasuk negosiasi yang belum membuahkan hasil konkret. Situasi ini menunjukkan betapa sulitnya mencapai kesepakatan damai, sementara korban terus berjatuh dan penderitaan rakyat semakin dalam. Diplomasi menjadi kunci untuk mengakhiri konflik yang sudah sangat merusak ini

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut pendefinisian masalah di atas, Zelensky menyambut baik pelantikan Trump dengan penuh harapan. Ia menyebut Trump sebagai "orang yang kuat" dan menegaskan bahwa rakyat Ukraina siap bekerja sama dengan rakyat Amerika untuk mencapai perdamaian yang sejati. Zelensky menekankan bahwa ini adalah kesempatan emas yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh kedua negara. Komentar tersebut juga menjadi salah satu kritik paling tajam yang pernah dilontarkan Trump terhadap pimpinan Kremlin. Fokus kritik Trump pada salah urus ekonomi dan toleransi Kremlin terhadap tingginya korban jiwa menunjukkan bahwa Gedung Putih menyadari tekanan waktu yang dihadapi Rusia dan berniat memanfaatkannya secara strategis demi kepentingan bersama.

#### 4. *Make Moral Judgement*

Menurut cnn.com Pernyataan Trump mengandung penilaian moral yang jelas terhadap tindakan Putin sebagai agresi yang kejam dan tidak manusiawi, yang menyebabkan penderitaan dan kematian warga sipil. Kritikan ini menegaskan bahwa kekerasan semacam itu salah secara moral dan berpotensi membawa kehancuran bagi pelakunya. Namun, ketidakkonsistenan dalam tindakan Trump sendiri menunjukkan bahwa penilaian moral tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh langkah-langkah kebijakan yang tegas.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Rekomendasi yang tertera dalam artikel berita Cnn.com yaitu rujukannya terhadap bantuan untuk Ukraina menekankan perlunya anggota NATO Eropa membayar lebih, daripada menghentikan bantuan AS. Trump memulai perbincangannya dengan wartawan dengan mengkritik anggota NATO Eropa, dengan mengatakan mereka perlu membayar 5% dari PDB mereka untuk pertahanan – hampir dua kali lipat bagi banyak negara.

#### 4.2.5. Analisis *Framing* Artikel Berita 5 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Ukraine ‘may be Russian someday,’ Trump says ahead of Vance-Zelensky meeting</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	11 February 2025
Ringkasan	<i>US President Donald Trump suggested that Ukraine “may be Russian someday,” throwing into question the future independence of a sovereign country that, with Western backing, has defended itself against Moscow’s full-scale invasion for nearly three years. Trump discussed his administration’s effort to end the war in an interview with Fox News that aired Monday, ahead of a meeting tabled for this week between his vice president, JD Vance, and Ukrainian President Volodymyr Zelensky. “They (Ukraine) may make a deal, they may not make a deal. They may be</i>

*Russian someday, or they may not be Russian someday," Trump said. He stressed that he also wanted to see a return on investment with US aid for Ukraine, again floating the idea of a trade for Kyiv's rare earth minerals.*

Tabel 4.5. Analisis Artikel Berita 5 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan masalah terkait Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan bahwa Ukraina "suatu hari nanti bisa menjadi milik Rusia," sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kemerdekaan masa depan sebuah negara berdaulat yang, dengan dukungan Barat, telah mempertahankan diri terhadap invasi besar-besaran Moskow selama hampir tiga tahun.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas Pendekatan transaksional trump yang membuat kebijakan luar negeri amerika serikat diprioritaskan untuk kepentingan ekonomi seperti kesepakatan mineral langka dengan Ukraina ketimbang prinsip kedaulatan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Pelanggaran dalam prinsip kedaulatan menjadi tekanan amerika serikat pada Ukraina untuk menerima gencatan senjata tanpa jaminan keamanan dan mengabaikan hak Ukraina sebagai negara merdeka yang sedang diduduki.
<i>Treatment Recommendation</i>	Komentar Trump kemungkinan akan menjadi berkah bagi Presiden Rusia Vladimir Putin, yang telah berupaya membenarkan invasinya ke Ukraina dengan menyatakan secara keliru bahwa Rusia dan Ukraina adalah "satu bangsa - satu kesatuan," dan bahwa Ukraina bukanlah negara berdaulat.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. Define Problems**

Media cnn.com mendefinisikan masalah terkait keterangan Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan bahwa Ukraina "suatu hari nanti bisa menjadi milik Rusia," yang menimbulkan pertanyaan tentang kemerdekaan masa depan negara berdaulat tersebut. Ukraina, dengan dukungan Barat, telah mempertahankan diri dari invasi besar-besaran Moskow selama hampir tiga tahun. Trump menyatakan, "Mereka (Ukraina) mungkin membuat kesepakatan, mereka mungkin tidak membuat kesepakatan. Mereka mungkin menjadi Rusia suatu hari nanti, atau mereka mungkin bukan Rusia suatu hari nanti." Selain itu, Trump menekankan keinginannya untuk melihat pengembalian investasi dari bantuan AS kepada Ukraina, dengan mengusulkan gagasan perdagangan mineral tanah jarang dari Kyiv sebagai bagian dari pertukaran tersebut.

2. ***Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, pendekatan transaksional Trump dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat menekankan prioritas pada kepentingan ekonomi nasional dibandingkan dengan prinsip kedaulatan negara. Pendekatan ini tercermin dalam doktrin "America First" yang mengutamakan keuntungan domestik AS dan mengurangi keterlibatan internasional yang tidak langsung menguntungkan. Trump lebih memilih negosiasi pragmatis dan selektif, seringkali mengabaikan aspek kedaulatan atau hak politik negara lain demi mendapatkan manfaat ekonomi atau strategis bagi AS. Kebijakan ini juga menimbulkan ketegangan dalam hubungan internasional dan menggeser fokus dari kerja sama multilateral ke pendekatan unilateral yang lebih transaksional

3. ***Make Moral Judgement***

Pernyataan Trump tersebut menimbulkan pertanyaan moral serius karena berpotensi mengabaikan hak kedaulatan Ukraina dan mendukung narasi yang menguntungkan agresor, yaitu Rusia. Sikap semacam ini bisa memperburuk konflik dan mengurangi tekanan internasional untuk menghentikan agresi serta melindungi hak asasi manusia di Ukraina. Oleh karena itu, secara moral, pernyataan tersebut dapat dikritik sebagai tidak mendukung keadilan dan perdamaian yang sejati dalam konteks perang Rusia-Ukraina

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam artikel berita Cnn.com, Komentar Trump kemungkinan akan menjadi berkah bagi Presiden Rusia Vladimir Putin, yang telah berupaya membenarkan invasinya ke Ukraina dengan menyatakan secara keliru bahwa Rusia dan Ukraina adalah "satu bangsa - satu kesatuan," dan bahwa Ukraina bukanlah negara berdaulat.

4.2.6. ***Analisis Framing Artikel Berita 6 Perang Rusia Ukraina Pada***

CNN.com

Judul	<i>Ukraine’s mineral riches have long been eyed by its allies. Now they may be Trump’s price for military aid</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	4 Febuary 2025
Ringkasan	<i>President Donald Trump has expressed interest in gaining access to Ukraine’s mineral resources as part of any future U.S. military support, which Kyiv urgently needs in its ongoing defense against Russian aggression. The remark reflects Trump’s characteristically transactional stance on the conflict, though such intentions aren’t entirely new—Western nations have long shown interest in Ukraine’s vast mineral reserves. Speaking from the Oval Office on Monday, Trump said, “We’re investing hundreds of billions of dollars. Ukraine has valuable rare earth elements, and I want assurance over those resources—and they’re open to that.” He did not clarify whether any formal agreement had been reached with Ukrainian officials.</i>

Tabel 4.6. Analisis Artikel Berita 6 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan beritanya terkait Presiden AS Donald Trump mengatakan dia menginginkan akses ke deposit mineral Ukraina dengan imbalan bantuan militer di masa depan yang dibutuhkan Kyiv saat terus mempertahankan diri dari agresi Rusia. Sebelumnya ia menyarankan bahwa bantuan apa pun di masa depan harus diberikan sebagai pinjaman dan akan dikondisikan pada negosiasi Ukraina dengan Rusia.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, Adam Mycyk, mitra di kantor Kyiv dari firma hukum global Dentons, mengatakan bahwa meskipun tujuan kesepakatan – mengamankan pasokan mineral penting dari Ukraina – tetap tidak berubah, pendekatan Trump tampaknya lebih bersifat transaksional.
<i>Make Moral Judgement</i>	Meski adanya dilema etis realisme yang berlawanan dengan idealisme secara geopolitik, pendekatan ini beresiko mengeksploitasi posisi lemah Ukraina dan memodifikasi krisis kemanusiaan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel ini tidak menunjukkan treatment recommendation.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Cnn.com mendefinisikan masalah terkait Presiden AS Donald Trump menyatakan keinginannya untuk mendapatkan akses ke deposit mineral Ukraina sebagai imbalan atas bantuan militer di masa depan yang dibutuhkan Kyiv dalam mempertahankan diri dari agresi Rusia. Trump sebelumnya menyarankan agar bantuan militer yang akan diberikan di masa depan berupa pinjaman dan dikaitkan dengan negosiasi Ukraina dengan Rusia. Di bawah pemerintahan Joe Biden, AS telah memberikan bantuan militer senilai sekitar \$65,9 miliar sejak invasi Rusia pada Februari 2022, dengan alasan kemenangan Ukraina penting bagi keamanan Amerika. Namun, Trump menegaskan bahwa AS tidak harus memberikan bantuan tanpa imbalan, bahkan meminta Ukraina mengembalikan uang bantuan dan menginginkan kompensasi berupa sumber daya mineral. Kebijakan Trump ini juga diikuti dengan penghentian sementara bantuan militer, yang menimbulkan dilema bagi sekutu Barat dan memengaruhi pertahanan Ukraina.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, Adam Mycyk, mitra di kantor Kyiv dari firma hukum global Dentons, mengatakan bahwa meskipun tujuan kesepakatan mengamankan pasokan mineral penting dari Ukraina tetap tidak berubah, pendekatan Trump tampaknya lebih bersifat transaksional. Mycyk menyatakan bahwa masih harus dilihat seperti apa bentuk kesepakatan tersebut, tetapi akan menjadi kepentingan terbaik Ukraina untuk pemulihan pascaperang dan prospek ekonomi jangka panjang dengan memaksimalkan pemrosesan dan penciptaan nilai dari mineral yang ditambang di Ukraina oleh perusahaan-perusahaan Ukraina. Kyiv belum menanggapi komentar Trump, namun pemerintah Ukraina sebelumnya berargumen bahwa deposit mineralnya adalah salah satu alasan Barat harus mendukung Ukraina agar sumber daya strategis ini tidak jatuh ke tangan

Rusia.

### 3. *Make Moral Judgement*

Cnn.com memberikan pernyataan moral Meski adanya dilema etis realisme yang berlawanan dengan idealisme secara geopolitik, pendekatan ini beresiko mengeksploitasi posisi lemah Ukraina dan mekomodifikasi krisis kemanusiaan.

### 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pembingkaiian berita yang dilakukan oleh Cnn.com ini tidak memberikan penyelesaian masalah.

#### 4.2.7. Analisis *Framing* Artikel Berita 7 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Saudi Arabia to host US-Russia talks on Ukraine, as UK says it's 'ready and willing' to put troops on ground</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	16 February 2025
Ringkasan	<i>U.S. Secretary of State Marco Rubio, along with Middle East envoy Steve Witkoff and National Security Adviser Mike Waltz, are heading to Saudi Arabia for high-level discussions. According to a Saudi official speaking to CNN, the kingdom will play an active mediating role in the talks, not just serve as host. The Saudi delegation will be led by the country's national security adviser. Meanwhile, a Ukrainian official confirmed that Kyiv will not take part in the meeting. However, Keith Kellogg, serving as the Trump administration's envoy on Russia-Ukraine issues, mentioned a "dual track" negotiation strategy and is expected to visit Kyiv this week. On Sunday, President Donald Trump stated that Ukraine would still be involved in the negotiations. The</i>

*talks come as UK Prime Minister Keir Starmer announced his readiness to deploy British forces to Ukraine, if needed, to help implement a peace agreement.*

Tabel 4.7. Analisis Artikel Berita 7 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan masalah terkait pemberitaan Amerika Serikat dan Rusia akan mengadakan pembicaraan tanpa melibatkan dari perwakilan Ukraina atau negara – negara Eropa. Hal ini dapat beresiko dalam meremehkan kedaulatan Ukraina dan kepentingan sekutu NATO.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, adanya perubahan prioritas geopolitik dari Amerika Serikat seperti kebijakan “amerika first” yang didalamnya menjelaskan bahwa Trump mendorong pendekatan unilateral yang mengabaikan konsultasi dengan sekutu Eropa.
<i>Make Moral Judgement</i>	Upaya Saudi Arabia menjadi tuan rumah pembicaraan ini merupakan langkah moral positif dalam mengupayakan perdamaian, namun kesiapan Inggris mengirim pasukan menimbulkan pertanyaan etis terkait eskalasi konflik. Perdamaian yang sejati harus didasarkan pada dialog yang inklusif dan itikad baik semua pihak.
<i>Treatment Recommendation</i>	Melibatkan Ukraina dan Eropa dalam semua pertemuan atau forum perundingan dengan mediator netral seperti Saudi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

CNN.com mendefinisikan bahwa Amerika Serikat dan Rusia akan mengadakan pembicaraan penting terkait konflik yang sedang berlangsung, namun tanpa melibatkan perwakilan Ukraina maupun negara-negara Eropa. Keputusan ini menimbulkan kekhawatiran karena berpotensi meremehkan kedaulatan Ukraina sebagai negara yang terkena dampak langsung konflik tersebut. Selain itu, ketidakhadiran negara-negara Eropa yang merupakan sekutu NATO juga dianggap mengabaikan kepentingan strategis dan keamanan kolektif aliansi tersebut. Situasi ini dapat memperumit proses diplomasi dan mengurangi efektivitas solusi yang diupayakan, karena pihak-pihak utama yang terdampak tidak dilibatkan dalam diskusi yang menentukan masa depan wilayah tersebut.

## 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi permasalahan di atas, perubahan prioritas geopolitik Amerika Serikat terlihat jelas melalui kebijakan "America First" yang diusung oleh Donald Trump. Kebijakan ini menekankan pendekatan unilateral yang mengabaikan konsultasi dengan sekutu Eropa dan lebih memfokuskan pada kepentingan nasional Amerika Serikat sendiri. Trump mendorong nasionalisme dan proteksionisme dengan tujuan melindungi industri dalam negeri dan meningkatkan kesejahteraan warga Amerika. Pendekatan ini juga mencakup pembatasan imigrasi dan pengenaan tarif tinggi pada impor, yang berdampak pada hubungan perdagangan global. Dengan kebijakan ini, AS cenderung mengurangi keterlibatan dalam kerjasama internasional dan multilateral, serta mengutamakan keputusan yang menguntungkan negara sendiri tanpa memperhatikan konsensus dengan mitra internasional.

## 3. *Make Moral Judgement*

Upaya Saudi Arabia menjadi tuan rumah pembicaraan ini merupakan langkah moral yang sangat positif dalam mengupayakan terciptanya perdamaian di wilayah yang tengah dilanda konflik. Untuk mencari solusi damai melalui dialog dan negosiasi, bukan melalui kekerasan. Namun, di sisi lain, kesiapan Inggris untuk mengirim pasukan militer ke kawasan tersebut menimbulkan berbagai pertanyaan etis yang serius terkait potensi eskalasi konflik. Pengiriman pasukan bisa memperburuk situasi dan menghambat proses perdamaian. Oleh karena itu, perdamaian yang sejati harus didasarkan pada dialog yang inklusif, keterlibatan semua pihak terkait, serta itikad baik yang tulus demi mencapai solusi yang berkelanjutan dan adil bagi semua.

## 4. *Treatment Recommendation*

Cnn.com memberikan rekomendasi penyelesaian yaitu Melibatkan Ukraina dan Eropa dalam semua pertemuan atau forum perundingan dengan mediator netral seperti Saudi.

#### 4.2.8. Analisis Framing Artikel Berita 8 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Trump falsely calls Zelensky 'a dictator' after Ukraine's leader accuses him of living in 'disinformation space'</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	19 February 2025
Ringkasan	<i>U.S. President Donald Trump intensified tensions with Ukrainian President Volodymyr Zelensky by falsely labeling him a "dictator," marking a new escalation in their ongoing war of words. The comment, shared on Trump's platform Truth Social, followed his earlier baseless claim that Ukraine had initiated the conflict with Russia. Just hours prior, Zelensky had criticized Trump for echoing Russian propaganda. During a press briefing in Kyiv, Zelensky rejected several of Trump's unsupported statements and reiterated that any peace agreement must involve Ukraine directly. "It's unfortunate," Zelensky said, "because I have great respect for President Trump as the leader of a country whose people consistently support us. But sadly, he appears to operate within a space filled with disinformation."</i>

Tabel 4.8. Analisis Artikel Berita 8 Cnn.com

Elemen	Hasil Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan masalah terkait Ketegangan antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mencapai puncaknya dalam pertemuan Oval Office pada 28 Februari 2025. Trump menuduh Ukraina tidak bersyukur atas bantuan AS selama invasi Rusia yang telah berlangsung tiga tahun, sambil mengancam menghentikan dukungan militer jika Zelensky tidak segera menerima proposal perdamaian yang diusung AS
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, adanya perbedaan strategi geopolitik, trump berfokus pada penghentian perang melalui negosiasi cepat dengan negara Rusia, Sementara Zelensky ingin mempertahankan kedaulatan wilayah sebelum berunding.
<i>Make Moral Judgement</i>	Zelensky dikritik karena dianggap terlalu kaku dalam negosiasi, meskipun langkah ini dapat dipahami sebagai upaya mempertahankan

integritas territorial. Pernyataannya yang terbuka tentang "disinformasi" di lingkaran Trump justru memicu ketegangan.

*Treatment Recommendation* Trump mengusulkan agar AS mendapatkan akses ke mineral terkaya di Ukraina sebagai imbalan atas bantuan. Zelensky mengatakan pada hari Selasa bahwa AS telah meminta Ukraina untuk "memberikan" 50% mineral langkanya, tanpa menawarkan jaminan keamanan apa pun sebagai imbalannya. Ia mengatakan bahwa ia menolak gagasan itu, dengan mengatakan: "Saya tidak bisa, saya tidak bisa menjual negara kita."

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Cnn.com mendefinisikan masalah terkait Tiga tahun invasi Rusia, bahkan mengancam akan menghentikan seluruh dukungan militer jika Zelensky menolak proposal perdamaian yang diusung AS. Zelensky menilai Trump terjebak dalam "gelembung disinformasi" dan gagal memahami kompleksitas perang di Ukraina. Konflik terbuka ini terjadi di hadapan media global, memperburuk hubungan antara Kyiv dan Washington, serta mengancam stabilitas aliansi strategis kedua negara. Jika eskalasi berlanjut, situasi ini berpotensi memperpanjang konflik atau bahkan memicu ketegangan global yang lebih luas.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, terdapat perbedaan yang signifikan dalam strategi geopolitik antara Trump dan Zelensky. Trump berfokus pada penghentian perang melalui negosiasi cepat dengan negara Rusia, dengan harapan dapat segera mengakhiri konflik dan memulihkan stabilitas di kawasan tersebut. Pendekatan Trump ini menekankan pentingnya dialog langsung dan kompromi demi tercapainya perdamaian secepat mungkin. Sementara itu, Zelensky memiliki pandangan yang berbeda, di mana ia ingin mempertahankan kedaulatan wilayah Ukraina sepenuhnya sebelum memulai perundingan apa pun. Bagi Zelensky, menjaga integritas wilayah adalah syarat mutlak sebelum duduk di meja perundingan.

### 3. *Make Moral Judgement*

Zelensky dikritik karena dianggap terlalu kaku dalam negosiasi, meskipun langkah ini dapat dipahami sebagai upaya mempertahankan integritas teritorial. Pernyataannya yang terbuka tentang "disinformasi" di lingkaran Trump justru memicu ketegangan.

### 4. *Treatment Recommendation*

Zelensky menegaskan bahwa ia menolak keras permintaan tersebut karena merasa bahwa hal itu sama saja dengan mengorbankan kedaulatan dan kekayaan nasional Ukraina. Ia menegaskan dengan tegas, "Saya tidak bisa, saya tidak bisa menjual negara kita," menunjukkan komitmennya untuk menjaga integritas dan kemandirian negara di tengah tekanan internasional.

#### 4.2.9. Analisis *Framing* Artikel Berita 9 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Biden admin announces new weapons package for Ukraine following months of warnings there was no money left</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	12 Maret 2025
Ringkasan	<i>On Tuesday, the Biden administration revealed a new military aid package for Ukraine valued at up to \$300 million, despite previous warnings that available funds had been exhausted. Officials explained that the funds were made possible through cost savings from existing weapons contracts. National Security Adviser Jake Sullivan shared the news during a briefing at the White House, emphasizing the urgency of the situation. "As Russian forces push forward and open fire, Ukraine is running low on ammunition to respond," Sullivan stated. "This is leading to the loss of territory, loss of lives, and strategic setbacks for both the United States and NATO."</i>

Tabel 4.9. Analisis Artikel Berita 9 Cnn.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan masalah terkait bantuan yang diberikan oleh amerika serikat kepada Ukraina mulai berkurang dan berpotensi berhenti total karena adanya perubahan kebijakan di pemerintahan baru amerika serikat khusus nya dibawah presiden trump yang menuntut imbalan dan menunjukkan sikap kurang mendukung Ukraina
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, adanya Perubahan politik dan kebijakan di AS, terutama perbedaan sikap antara pemerintahan Biden yang mendukung penuh dan pemerintahan Trump yang lebih skeptis dan menuntut imbalan, menyebabkan ketidakpastian dan potensi penghentian bantuan
<i>Make Moral Judgement</i>	Bantuan militer AS kepada Ukraina dipandang sebagai dukungan terhadap pertahanan negara yang diserang secara ilegal oleh Rusia, sehingga secara moral dianggap sebagai tindakan untuk menegakkan keadilan dan kedaulatan Ukraina.
<i>Treatment Recommendation</i>	“We believe that the support is still there if the House is allowed to vote,” kata pejabat pertahanan kedua. Namun, pimpinan DPR dari Partai Republik menolak untuk mengajukan RUU tersebut untuk pemungutan suara, yang memaksa Pentagon untuk berpikir secara berbeda tentang cara mengirim bantuan ke Ukraina.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problems*

Cnn.com mendefinisikan masalah terkait bantuan Amerika Serikat kepada Ukraina yang mulai berkurang dan bahkan terancam berhenti total akibat perubahan kebijakan di pemerintahan baru Amerika Serikat, khususnya di bawah Presiden Donald Trump. Trump diketahui telah memerintahkan penghentian sementara bantuan militer ke Ukraina setelah terjadi perdebatan panas dengan Presiden Volodymyr Zelensky di Oval Office. Langkah ini diambil sebagai bagian dari peninjauan ulang kebijakan bantuan, dengan alasan agar bantuan yang diberikan benar-benar mendukung solusi damai dan mendorong Ukraina untuk lebih berkomitmen pada upaya perdamaian dengan Rusia. Trump juga menuntut imbalan serta menunjukkan sikap yang kurang mendukung Ukraina, bahkan menekan Kyiv agar mau bernegosiasi untuk gencatan senjata. Penghentian bantuan ini menandai perubahan signifikan dalam kebijakan luar negeri AS terhadap konflik Rusia-Ukraina, dan menimbulkan kekhawatiran akan berkurangnya

dukungan internasional bagi Ukraina di masa mendatang

2. ***Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, perubahan politik dan kebijakan di Amerika Serikat, terutama perbedaan sikap antara pemerintahan Biden yang mendukung penuh dan pemerintahan Trump yang lebih skeptis serta menuntut imbalan, menyebabkan ketidakpastian dan potensi penghentian bantuan. Kebijakan Biden cenderung memulihkan bantuan dan membuka kembali jalur diplomasi yang sebelumnya ditutup oleh Trump, termasuk pemulihan bantuan untuk Palestina dan UNRWA. Sementara itu, Trump mengambil langkah tegas dengan menanggukkan bantuan dan lebih mendukung Israel secara terbuka, bahkan mendorong Israel untuk "menyelesaikan pekerjaan" di Gaza. Perbedaan tajam ini menimbulkan ketidakpastian bagi masa depan bantuan AS di kawasan tersebut, tergantung pada siapa yang berkuasa.

3. ***Make Moral Judgement***

Pernyataan moral yang diberikan yaitu Bantuan militer AS kepada Ukraina dipandang sebagai dukungan terhadap pertahanan negara yang diserang secara ilegal oleh Rusia, sehingga secara moral dianggap sebagai tindakan untuk menegakkan keadilan dan kedaulatan Ukraina.

4. ***Treatment Recommendation***

"Kami yakin dukungan terhadap RUU tersebut masih kuat apabila Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diberikan kesempatan untuk melakukan pemungutan suara," ujar seorang pejabat pertahanan kedua. Namun, pimpinan DPR yang berasal dari Partai Republik menolak untuk membawa RUU tersebut ke tahap pemungutan suara di parlemen. Penolakan ini memaksa Pentagon untuk mencari pendekatan alternatif dalam mengatur pengiriman bantuan militer dan dukungan lainnya kepada Ukraina.

#### 4.2.10. Analisis Framing Artikel Berita 10 Perang Rusia Ukraina Pada CNN.com

Judul	<i>Russia and Ukraine trade blame over attack on Russian gas metering station</i>
Sumber	Cnn.com
Tanggal	22 Maret 2025
Ringkasan	<i>Russia and Ukraine exchanged accusations on Friday following a strike on a gas metering facility located in Russia's Kursk region, just a few hundred meters from their mutual border. The incident in Sudzha occurred shortly after the United States suggested that both nations halt attacks on energy infrastructure. Russia's Defense Ministry alleged that Kyiv intentionally targeted the station, which had reportedly been under Ukrainian control since a surprise Ukrainian incursion into Kursk in August 2024. According to Moscow, Ukrainian forces destroyed the facility while withdrawing from the area.</i>

Tabel 4.10. Analisis Artikel Berita 10 Cnn.com

Elemen	Hasil Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Cnn.com mendefinisikan permasalahan terkait Terjadinya serangan yang menyebabkan kebakaran besar dan kerusakan hampir total pada stasiun pengukuran gas di Sudzha, wilayah Kursk, Rusia. Stasiun ini merupakan bagian penting dari infrastruktur pengiriman gas Rusia ke Eropa yang telah berhenti beroperasi sejak awal 2025 setelah kontrak transit gas dengan Ukraina tidak diperpanjang.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, Rusia menuduh Ukraina melakukan serangan menggunakan rudal HIMARS yang menyebabkan kerusakan besar pada stasiun gas tersebut. Rusia menganggap serangan ini sebagai pelanggaran moratorium serangan terhadap infrastruktur energi dan sebagai provokasi yang bertujuan menggagalkan inisiatif perdamaian.
<i>Make Moral Judgement</i>	Serangan terhadap infrastruktur energi sipil, terutama yang berdampak pada pasokan gas ke Eropa, dapat dianggap sebagai tindakan yang merugikan banyak pihak termasuk warga sipil dan negara-negara yang bergantung pada energi tersebut.
<i>Treatment Recommendation</i>	Presiden Rusia Vladimir Putin setuju untuk menghentikan sementara serangan terhadap target energi di Ukraina setelah panggilan telepon yang panjang dengan Presiden Donald Trump pada hari Selasa,

meskipun ia tidak menandatangani gencatan senjata yang lebih luas untuk mengakhiri konflik selama tiga tahun di Ukraina. Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky juga mengatakan ia akan mendukung penghentian sementara serangan terhadap target energi..

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Cnn.com mendefinisikan permasalahan terkait terjadinya serangan yang menyebabkan kebakaran besar dan kerusakan hampir total pada stasiun pengukuran gas di Sudzha, wilayah Kursk, Rusia. Stasiun ini merupakan bagian penting dari infrastruktur pengiriman gas Rusia ke Eropa. Sejak awal tahun 2025, stasiun tersebut telah berhenti beroperasi setelah kontrak transit gas dengan Ukraina tidak diperpanjang. Kejadian ini menimbulkan kekhawatiran mengenai kelangsungan pasokan gas ke Eropa dan dampaknya terhadap stabilitas energi di kawasan tersebut. Serangan ini juga menimbulkan pertanyaan tentang keamanan infrastruktur energi strategis Rusia dan potensi gangguan lebih lanjut di masa depan.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, Rusia menuduh Ukraina melakukan serangan menggunakan rudal HIMARS yang menyebabkan kerusakan besar serangan ke infrastruktur energi. Rusia menyatakan bahwa serangan ini adalah upaya Ukraina untuk mendiskreditkan inisiatif perdamaian yang diusulkan Presiden AS Donald Trump, sementara pihak Ukraina membantah tuduhan tersebut dan menilai klaim Rusia hanya bertujuan menyesatkan masyarakat internasional serta mendiskreditkan Ukraina di mata dunia

### **3. *Make Moral Judgement***

Serangan terhadap infrastruktur energi sipil, terutama yang berdampak pada pasokan gas ke Eropa, dapat dianggap sebagai tindakan yang merugikan banyak pihak termasuk warga sipil dan negara-negara yang bergantung pada energi tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan moral tentang penggunaan kekerasan yang dapat memperburuk krisis kemanusiaan dan ekonomi.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Presiden Rusia, Vladimir Putin, menyetujui penghentian sementara serangan terhadap infrastruktur energi di Ukraina setelah melakukan pembicaraan telepon yang panjang dan intens dengan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, pada hari Selasa. Meskipun demikian, Putin tidak menandatangani gencatan senjata yang lebih luas yang bertujuan untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung selama tiga tahun di Ukraina.

#### 4.2.11. Analisis Framing Artikel Berita 11 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Pria Ukraina Dihukum 15 Tahun Penjara Karena Bocorkan Informasi Ke Rusia
Sumber	Detik.com
Tanggal	3 Januari 2025
Ringkasan	Pengadilan Ukraina menjatuhkan hukuman 15 tahun penjara kepada seorang pria yang membantu militer Rusia. Pria itu terbukti memberikan informasi untuk membantu Rusia menargetkan serangan rudal di Ukraina. Dilansir AFP, Jumat (3/1/2025), Kyiv telah membuka ribuan penyelidikan terhadap warganya yang diduga bekerja sama dengan pasukan Rusia sejak invansi militer pada Februari 2022 lalu. Dinas Keamanan Ukraina SBU (Security Service of Ukraine) mengatakan bahwa pria tersebut, seorang pria berusia 36 tahun yang tinggal di wilayah Chernivtsi barat daya" berusaha memberikan koordinat gudang lokal berisi bahan bakar dan pelumas kepada penyerang" sehingga mereka dapat menjadi sasaran serangan udara.

Tabel 4.11. Analisis Artikel Berita 11 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Media Detik.com mendefinisikan masalah terkait hukuman 15 tahun penjara yang dijatuhkan kepada seorang penduduk Ukraina yang membantu membocorkan informasi kepada Rusia yang berdampak menjadi ancaman negara Ukraina.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, sumber masalah terletak pada seorang yang berasal dari Ukraina bekerja sama dengan Rusia.
<i>Make Moral Judgement</i>	Seorang pria berusia 36 tahun yang tinggal di wilayah Chernivtsi barat daya, "berusaha memberikan koordinat gudang lokal berisi bahan bakar dan pelumas kepada penyerang" sehingga mereka dapat menjadi sasaran serangan udara.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dalam pembedaan berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

- Detik.com mendefinisikan masalah terkait pemberitaan "Pria 15 Tahun Penjara Karena Bocorkan Informasi Ke Rusia" dengan menonjolkan respon dari pemerintah Ukraina. Penonjolan ini sangat terlihat dalam teks berita Detik.com, karena memakai sumber resmi yaitu Dinas Keamanan Ukraina SBU sehingga berita detik.com mengacu pada respon dari pemerintah Ukraina.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, terdapat kecurangan dan pelanggaran serius yang dialami oleh negara Ukraina, yang disebabkan oleh tindakan pengkhianatan dari seseorang yang membocorkan informasi penting dan rahasia kepada pihak Rusia. Kebocoran informasi ini tidak hanya merugikan keamanan nasional Ukraina, tetapi juga memperburuk situasi konflik yang sedang berlangsung antara Ukraina dan Rusia. Akibatnya, strategi pertahanan Ukraina menjadi terganggu, dan pihak Rusia mendapatkan keuntungan taktis yang signifikan dalam konflik tersebut. Kejadian ini menimbulkan ketidakpercayaan yang mendalam di antara para pemimpin dan masyarakat Ukraina, serta menimbulkan kekhawatiran akan adanya celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh musuh. Oleh karena itu,

masalah kebocoran informasi ini menjadi salah satu faktor kRusial yang memperumit upaya perdamaian dan stabilitas di wilayah tersebut, serta menuntut tindakan tegas untuk mengatasi dan mencegah kejadian serupa di masa depan.

3. ***Make Moral Judgement***

Sebagai peran pencegahan hal tersebut terus menerus terjadi, pihak Ukraina langsung mengambil tindakan dengan menangkap dan memenjarakan pria tersebut

4. ***Treatment Recommendation***

Dalam pembingkai berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

**4.2.12. Analisis Framing Artikel Berita 12 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com**

Judul	Ukraina Gempur Depot Minyak Rusia
Sumber	Detik.com
Tanggal	8 Januari 2025
Ringkasan	Ukraina mengklaim pasukannya telah menyerang sebuah depot minyak Rusia, yang melayani Angkatan Udara Moskow. Depot minyak yang digempur Kyiv itu berjarak ratusan kilometer dari perbatasan kedua negara, yang berperang selama nyaris tiga tahun terakhir. Aksi saling serangan terus berlanjut sejak Rusia menginvasi Ukraina pada Februari 2022 lalu. Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina, seperti dilansir AFP, Rabu (8/1/2025), melaporkan bahwa pasukannya telah menggempur depot minyak di wilayah Saratov.

Tabel 4.12. Analisis Artikel Berita 12 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Detik.com mendefinisikan masalah terkait adanya penyerangan terhadap depot minyak Rusia oleh Ukraina, depot minyak tersebut merupakan depot yang melayani angkatan udara moskow.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, penyebab terjadinya masalah ini yaitu penargetan fasilitas – fasilitas dan militer.
<i>Make Moral Judgement</i>	Serangan fasilitas – fasilitas energi yang beresiko humaniter jika berdampak terhadap warga sipil.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dalam pembedingkaian berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Detik.com, dalam liputannya, mengidentifikasi inti masalah yang muncul dari serangan Ukraina terhadap depot minyak Rusia. Lebih spesifik lagi, masalah tersebut berpusat pada penargetan depot minyak yang kRusial bagi operasional Angkatan Udara Moskow. Serangan ini bukan hanya sekadar insiden militer, melainkan juga menimbulkan implikasi yang lebih luas terkait eskalasi konflik, strategi perang kedua belah pihak, serta dampak potensial terhadap pasokan energi dan kapasitas militer Rusia, terutama dalam mendukung operasi udara mereka. Ini menjadi titik konflik utama yang disoroti oleh Detik.com dalam analisis beritanya.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, penyebab terjadinya masalah ini adalah karena Ukraina melakukan penargetan serangan terhadap berbagai fasilitas penting serta posisi militer Rusia. Serangan-serangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Ukraina untuk melawan dan mempertahankan kedaulatannya di tengah agresi yang dilakukan oleh Rusia. Namun, tindakan ini kemudian memicu serangan balasan dari pihak Rusia, yang semakin memperburuk eskalasi konflik antara kedua negara.

3. ***Make Moral Judgement***

Sebagai sebuah pelanggaran hukum humaniter jika serangan *drone* yang diluncurkan oleh Ukraina jika serangan nya terkena warga sipil.

4. ***Treatment Recommendation***

Pembingkaiian berita di atas yang dilakukan Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

4.2.13. Analisis ***Framing*** Artikel Berita 13 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Trump: Putin Hancurkan Rusia Jika Tolak Damai dengan Ukraina
Sumber	Detik.com
Tanggal	21 Januari 2025
Ringkasan	Pernyataan kritis disampaikan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump saat membahas soal perang antara Rusia dan Ukraina di Gedung Putih. Trump mengatakan Presiden Rusia Vladimir Putin sama saja "menghancurkan Rusia" jika tidak membuat kesepakatan untuk mengakhiri perang dengan Ukraina. "Dia (Putin-red) harus membuat kesepakatan. Saya pikir dia menghancurkan Rusia dengan tidak membuat kesepakatan," kata Trump saat berbicara dengan wartawan di Ruang Oval Gedung Putih, seperti dilansir AFP, Selasa (21/1/2025). "Saya pikir Rusia akan mendapatkan masalah besar," sebutnya.

Tabel 4.13. Analisis Artikel Berita 13 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Media Detik.com mendefinisikan masalah terkait keputusan presiden Rusia putin jika tidak segera mengakhiri peperangan ini Rusia akan hancur karna putin.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut pada pendefinisian masalah, penyebab terjadinya masalah ini yaitu presiden putin belom ada kemauan untuk membuat kesepakatan untuk berhenti melakukan invasi kepada negara Ukraina.

*Make Moral Judgement* Secara moral, Trump mengkritik keras keputusan Putin untuk tidak segera mencari jalan damai. Ia menilai tindakan Putin memperpanjang perang adalah keputusan yang salah dan merugikan rakyat serta negara Rusia sendiri. Trump juga menekankan bahwa seorang pemimpin seharusnya mencari solusi damai demi kebaikan bangsanya, bukan mempertahankan konflik yang jelas-jelas membawa kerugian besar.

*Treatment Recommendation* Trump merekomendasikan agar Putin segera membuat kesepakatan damai dengan Ukraina. Ia menegaskan bahwa langkah ini penting untuk mencegah kehancuran lebih lanjut bagi Rusia, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Trump juga mengindikasikan kesiapan untuk bertemu dan berdialog dengan Putin demi mendorong tercapainya perdamaian antara Rusia dan Ukraina.

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Detik.com membingkai berita terkait komentar trump terkait kelanjutan perang antara Rusia dan Ukraina yang belum menemukan titik damai setelah berlangsung selama tiga tahun. Presiden AS Donald Trump menyoroti bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin belum membuat kesepakatan damai, yang menurut Trump justru berpotensi "menghancurkan Rusia" sendiri karena memperpanjang konflik tersebut.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut definisi masalah di atas, penyebab terjadinya masalah ini yaitu presiden putin belum ada kemauan untuk membuat kesepakatan untuk berhenti melakukan invasi kepada negara Ukraina.

### **3. *Make Moral Judgement***

Secara moral, Trump mengkritik keras keputusan Putin untuk tidak segera mencari jalan damai. Ia menilai tindakan Putin memperpanjang perang adalah keputusan yang salah dan merugikan rakyat serta negara Rusia sendiri. Trump juga menekankan bahwa seorang pemimpin seharusnya mencari solusi damai demi kebaikan bangsanya, bukan mempertahankan konflik yang jelas-jelas membawa kerugian besar.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Trump merekomendasikan agar Putin segera membuat kesepakatan damai dengan Ukraina. Ia menegaskan bahwa langkah ini penting untuk mencegah kehancuran lebih lanjut bagi Rusia, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Trump juga mengindikasikan kesiapan untuk bertemu dan berdialog dengan Putin demi mendorong tercapainya perdamaian antara Rusia dan Ukraina

#### 4.2.14. Analisis *Framing* Artikel Berita 14 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Trump Sebut Putin Ingin Segera Akhiri Perang Rusia-Ukraina
Sumber	Detik.com
Tanggal	17 Febuari 2025
Ringkasan	Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menyebut Presiden Rusia Vladimir Putin ingin segera mengakhiri perang dengan Ukraina. Dalam waktu dekat, Trump menyatakan akan bertemu dengan Putin untuk membicarakan isu tersebut. "Waktunya belum ditentukan, namun pertemuan itu kemungkinan akan berlangsung dalam waktu dekat," ujar Trump sebagaimana dilansir DetikNews dari AFP, Senin (17/2/2025). Menteri Luar Negeri AS, Marco Rubio, dijadwalkan memimpin delegasi tingkat tinggi Amerika Serikat dalam perundingan dengan pejabat Rusia di Riyadh, Arab Saudi, dalam beberapa hari ke depan. Pertemuan ini merupakan bagian dari upaya diplomatik yang terus berlangsung menjelang peringatan tiga tahun konflik di Ukraina.

Tabel 4.14. Analisis Artikel Berita 14 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Detik.com mendefinisikan permasalahan terkait pernyataan Donald Trump tentang presiden Putin ingin segera menyelesaikan perang dengan Ukraina
<i>Diagnoses Causes</i>	Dari definisi masalah di atas bahwa Penyebab utama masalah ini adalah adanya perbedaan persepsi antara pihak yang terkait seperti AS, Rusia, Ukraina mengenai niat dan tujuan Rusia dalam konflik ini memperumit upaya penyelesaian.
<i>Make Moral Judgement</i>	Secara moral, perang yang terjadi sampai saat ini antara Rusia dan Ukraina harus segera diselesaikan dikarenakan hal tersebut menyebabkan penderitaan bagi rakyat sipil dan menimbulkan instabilitas regional serta global.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel ini tidak memberikan treatment recommendation.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problems*

- Detik.com menjelaskan bahwa masalah utama yang terkait dengan perang antara Rusia dan Ukraina adalah konflik bersenjata yang hingga kini masih terus berlangsung tanpa tanda-tanda penyelesaian, meskipun sudah hampir memasuki tahun ketiga. Perang ini tidak hanya menyebabkan kerusakan fisik dan korban jiwa yang besar, tetapi juga menimbulkan ketegangan geopolitik yang kompleks dan berkelanjutan. Upaya-upaya diplomasi dan negosiasi yang telah dilakukan sejauh ini belum berhasil menemukan solusi damai yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Bahkan, serangan dan balasan militer masih sering terjadi, menunjukkan bahwa kedua negara masih bersikukuh pada posisi masing-masing dan belum ada niat nyata untuk mengakhiri konflik secara permanen. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan semakin meluasnya dampak perang, baik secara regional maupun global, serta berpotensi memperpanjang penderitaan rakyat Ukraina dan meningkatkan ketidakstabilan di kawasan tersebut

### 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas, penyebab utama dari permasalahan ini adalah adanya perbedaan persepsi yang signifikan antara pihak-pihak terkait, yaitu Amerika Serikat, Rusia, dan Ukraina, mengenai niat serta

tujuan Rusia dalam konflik yang sedang berlangsung. Perbedaan pandangan ini tidak hanya menciptakan ketegangan diplomatik, tetapi juga memperumit upaya-upaya penyelesaian damai yang tengah diupayakan oleh berbagai pihak internasional. Amerika Serikat dan Ukraina melihat tindakan Rusia sebagai bentuk agresi dan pelanggaran kedaulatan.

### 3. *Make Moral Judgement*

Secara moral, perang yang terjadi sampai saat ini antara Rusia dan Ukraina harus segera diselesaikan dikarenakan hal tersebut menyebabkan penderitaan bagi rakyat sipil dan menimbulkan instabilitas regional serta global.

### 4. *Treatment Recommendation*

- Dalam pembedaan berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

#### 4.2.15. Analisis Framing Artikel Berita 15 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Trump yakin Putin ingin Perang Rusia – Ukraina berakhir secepatnya
Sumber	Detik.com
Tanggal	17 Februari 2025
Ringkasan	Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan dirinya segera bertemu dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dalam perundingan perdamaian Rusia-Ukraina. Trump meyakini Putin ingin menghentikan pertempuran di Ukraina. "Belum ada waktu yang pasti, tapi hal itu bisa terjadi dalam waktu dekat," kata Trump dilansir AFP, Senin (17/2/2025). Trump mengatakan timnya telah diskusi panjang dan alot dengan pejabat Rusia, termasuk utusannya untuk Timur Tengah Steve Witkoff yang

disebutnya bertemu Putin selama tiga jam baru-baru ini.

Tabel 4. 15. Analisis Artikel Berita 15 Detik.com

Elemen	Hasil Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Detik.com mendefinisikan masalah terkait berita berlanjutnya perang antara Rusia dan Ukraina yang telah berlangsung hampir tiga tahun. Terdapat ketidakpastian mengenai keinginan sebenarnya dari Presiden Rusia Vladimir Putin terkait kelanjutan atau penghentian perang ini, serta adanya perbedaan persepsi antara pihak-pihak utama (AS, Rusia, Ukraina) mengenai tujuan dan arah konflik tersebut.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, bahwa Penyebab utama masalah ini adalah adanya ketidakjelasan sikap Rusia terkait mengakhiri perang ini, trump meyakini putin untuk mengakhiri perang namun belum ada kepastian waktu atau langkah konkret yang diambil.
<i>Make Moral Judgement</i>	Secara moral, berlanjutnya perang menimbulkan penderitaan bagi rakyat sipil dan kerusakan besar di Ukraina. Jika benar Putin dan Zelensky sama-sama ingin perang segera berakhir, secara etis mereka seharusnya mengutamakan dialog dan mencari solusi damai demi menghindari korban lebih lanjut.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel ini tidak memberikan treatment recommendation.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problems*

Detik.com mendefinisikan masalah terkait berlanjutnya perang antara Rusia dan Ukraina yang telah berlangsung hampir tiga tahun. Terdapat ketidakpastian mengenai keinginan sebenarnya dari Presiden Rusia Vladimir Putin terkait kelanjutan atau penghentian perang ini, serta adanya perbedaan persepsi antara pihak-pihak utama (AS, Rusia, Ukraina) mengenai tujuan dan arah konflik tersebut.

### 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas, Penyebab utama masalah ini adalah adanya ketidakjelasan sikap Rusia terkait mengakhiri perang ini, trump meyakini putin untuk mengakhiri perang namun belum ada kepastian waktu atau langkah konkret yang diambil.

### 3. *Make Moral Judgement*

Secara moral, berlanjutnya perang menimbulkan penderitaan bagi rakyat sipil dan kerusakan besar di Ukraina. Jika benar Putin dan Zelensky sama-sama ingin perang segera berakhir, secara etis mereka seharusnya mengutamakan dialog dan mencari solusi damai demi menghindari korban lebih lanjut. Namun, jika salah satu pihak masih memiliki agenda tersembunyi atau mempersiapkan eskalasi, maka tindakan tersebut patut dikritik secara moral karena memperpanjang penderitaan dan instabilitas kawasan.

### 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pembingkai berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

#### 4.2.16. Analisis Framing Artikel Berita 16 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Trump Bilang Ukraina Mungkin Jadi Bagian Rusia Suatu Hari Nanti
Sumber	Detik.com
Tanggal	11 Februari 2025
Ringkasan	Pernyataan Donald Trump bahwa "Ukraina mungkin akan menjadi bagian Rusia suatu hari nanti" menimbulkan kekhawatiran terkait kedaulatan Ukraina dan masa depan konflik Rusia-Ukraina. Komentar ini juga menyoroti ketidakpastian arah kebijakan Amerika Serikat terhadap Ukraina, serta potensi perubahan posisi geopolitik yang dapat memengaruhi stabilitas kawasan Eropa Timur dan tatanan internasional

Tabel 4.16. Analisis Artikel Berita 16 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Define Problems	Detik.com mendefinisikan masalah terkait Pernyataan Donald Trump bahwa "Ukraina mungkin akan menjadi bagian Rusia suatu hari nanti" menimbulkan kekhawatiran terkait kedaulatan Ukraina dan masa depan konflik Rusia-Ukraina. Komentar ini juga menyoroti ketidakpastian arah kebijakan Amerika Serikat terhadap Ukraina.
Diagnoses Causes	Menurut definisi masalah di atas, bahwa Penyebab utama masalah ini adalah adanya Komentar kontroversial Trump yang cenderung pragmatis dan transaksional terhadap konflik Ukraina, termasuk menyarankan pertukaran bantuan AS dengan sumber daya alam Ukraina seperti logam tanah jarang.
Make Moral Judgement	Dalam wawancara tersebut, Trump juga mengonfirmasi bahwa dirinya akan segera mengirimkan utusan khususnya, Keith Kellogg, ke Ukraina, yang bertugas menyusun proposal untuk menghentikan pertempuran.
Treatment Recommendation	Artikel ini tidak memberikan treatment recommendation.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### Rincian Analisis

#### 1. *Define Problems*

Detik.com mendefinisikan masalah dalam artikel adalah Pernyataan Donald Trump bahwa "Ukraina mungkin akan menjadi bagian Rusia suatu hari nanti" menimbulkan kekhawatiran terkait kedaulatan Ukraina dan masa depan konflik Rusia-Ukraina. Komentar ini juga menyoroti ketidakpastian arah kebijakan Amerika Serikat terhadap Ukraina, serta potensi perubahan posisi geopolitik yang dapat memengaruhi stabilitas kawasan Eropa Timur dan tatanan internasional.

#### 2. *Diagnose Causes*

Menurut pendefinisian masalah di atas Penyebab utama masalah ini adalah adanya Komentar kontroversial Trump yang cenderung pragmatis dan transaksional terhadap konflik Ukraina, termasuk menyarankan pertukaran bantuan AS dengan sumber daya alam Ukraina seperti logam tanah jarang.

#### 3. *Make Moral Judgement*

Dalam artikel berita detik.com adanya pernyataan oleh Trump terkait dirinya akan segera mengirimkan utusan khususnya, Keith Kellogg, ke

Ukraina, yang bertugas menyusun proposal untuk menghentikan pertempuran.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pbingkaiian berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

#### 4.2.17. Analisis *Framing* Artikel Berita 17 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Trump dan Zelensky Debat Panas Soal Rusia di Gedung Putih
Sumber	Detik.com
Tanggal	1 Maret 2025
Ringkasan	Pernyataan Donald Trump bahwa "Ukraina mungkin akan menjadi bagian Rusia suatu hari nanti" menimbulkan kekhawatiran terkait kedaulatan Ukraina dan masa depan konflik Rusia-Ukraina. Komentar ini juga menyoroti ketidakpastian arah kebijakan Amerika Serikat terhadap Ukraina, serta potensi perubahan posisi geopolitik yang dapat memengaruhi stabilitas kawasan Eropa Timur dan tatanan internasional

Tabel 4.17. Analisis Artikel Berita 17 Detik.com

Elemen	Hasil Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Dalam pemberitaan Detik.com, pertemuan antara Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di Gedung Putih yang semula dijadwalkan untuk membahas kerja sama di bidang mineral, berubah menjadi adu argumen sengit mengenai perang Rusia-Ukraina. Diskusi yang awalnya bersifat diplomatis itu kemudian berkembang menjadi perdebatan terbuka tentang posisi Amerika Serikat terhadap konflik Rusia-Ukraina serta masa depan dukungan AS untuk Ukraina
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas, bahwa Penyebab utama penyebab utama konflik ini adalah karena Trump menyoroti pentingnya kompromi dan diplomasi sebagai cara untuk mengakhiri perang, bahkan mendorong Ukraina agar bersedia berkompromi dengan Rusia. Di sisi lain, Zelensky dengan tegas menolak kompromi tersebut, terutama karena menganggap

Presiden Vladimir Putin sebagai agresor dan pelaku kekerasan.

*Make Moral Judgement* Penolakan Zelensky untuk melakukan kompromi dengan Rusia secara etis dapat dimaklumi sebagai upaya mempertahankan kedaulatan negara dan keadilan bagi warga negaranya. Namun, sikap tegas tersebut berpotensi memperpanjang konflik dan menimbulkan lebih banyak korban, sehingga diperlukan kebijaksanaan dalam mencari solusi damai yang tetap menjaga prinsip-prinsip fundamental..

*Treatment Recommendation* Trump mengatakan dirinya telah berbicara dengan Putin di banyak kesempatan. Komunikasi itu dilakukan via telepon pada awal Februari ini. Trump memberi tahu Zelensky bahwa gencatan senjata "cukup dekat".

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Dalam berita ini, Detik.com mendefinisikan pemberitaan tentang Pertemuan antara Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di Gedung Putih berubah menjadi debat panas terkait perang Rusia-Ukraina. Awalnya, pertemuan ini dirancang untuk membahas kerja sama di sektor mineral, namun beralih menjadi perdebatan terbuka mengenai sikap Amerika Serikat terhadap konflik Rusia-Ukraina dan masa depan dukungan AS untuk Ukraina. Ketegangan memuncak ketika Trump menyarankan agar Ukraina melakukan kompromi dengan Rusia, sementara Zelensky menolak keras usulan tersebut dan menegaskan tidak ada kompromi dengan agresor.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut pendefinisian masalah di atas Penyebab utama masalah ini adalah Trump menekankan pentingnya kompromi dan diplomasi untuk mengakhiri perang, bahkan menyarankan Ukraina untuk berkompromi dengan Rusia. Sebaliknya, Zelensky menolak keras kompromi dengan Rusia, terutama dengan Presiden Vladimir Putin yang dianggapnya sebagai agresor dan pembunuh

### **3. *Make Moral Judgement***

Penolakan Zelensky untuk berkompromi dengan Rusia secara moral dapat dipahami sebagai bentuk pertahanan terhadap kedaulatan dan keadilan bagi

rakyatnya. Namun, sikap keras ini juga membawa risiko perpanjangan konflik dan korban jiwa, sehingga menuntut kebijaksanaan dalam mencari solusi damai tanpa mengorbankan prinsip dasar.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Kebijakan baru Trump membuat sekutu-sekutu AS khawatir. AS mengakhiri dukungan penuh kepada Ukraina dalam perang melawan Rusia. Saat ini, posisi AS lebih sebagai mediator antara Putin dan Zelenksy.

#### 4.2.18. Analisis *Framing* Artikel Berita 18 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	AS Setop Bantuan militer ke Ukraina, Rusia : Terbaik untuk perdamaian
Sumber	Detik.com
Tanggal	4 Maret 2025
Ringkasan	Kremlin atau istana kepresidenan Rusia mengomentari langkah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang menghentikan bantuan militer untuk Ukraina. Kremlin menyebut langkah Washington itu menjadi kontribusi terbaik bagi perdamaian. Namun ditegaskan oleh Kremlin bahwa Rusia perlu mengklarifikasi rincian langkah Trump tersebut. Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov, seperti dilansir Reuters, Selasa (4/2/2024), terkesan berhati-hati terhadap laporan penghentian bantuan AS untuk Ukraina tersebut. Dia mengatakan detail soal langkah terbaru AS itu perlu diperhatikan.

Tabel 4.18. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

Elemen	Hasil Pengamatan
Define Problems	Detik.com mendefinisikan masalah dalam artikel ini terkait Penghentian bantuan militer AS ke Ukraina oleh Presiden Donald Trump memperdalam ketegangan dalam hubungan AS-Ukraina, terutama setelah perselisihan langsung antara Trump dan Presiden Volodymyr Zelensky.
Diagnoses Causes	Menurut definisi di atas Penyebab utama masalah ini adalah Faktor politik domestik amerika serikat seperti kebijakan trump mungkin dipengaruhi oleh prioritas politik dalam negeri atau pertimbangan strategis untuk mengurangi keterlibatan amerika serikat di konflik regional.
Make Judgement	Moral Pernyataan kremlin yang perlu diwaspadai sebagai upaya manipulasi geopolitik, mengingat Rusia tetap menjadi pihak yang memicu konflik melalui aneksasi ilegal.
Treatment Recommendation	Trump mengatakan Jelas bahwa Amerika Serikat sejauh ini merupakan pemasok utama perang ini. Jika Amerika Serikat berhenti (menjadi pemasok senjata) atau menanggukhan pasokan ini, mungkin hal ini akan menjadi kontribusi terbaik bagi perdamaian.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### Rincian Analisis

#### 1. *Define Problems*

Media berita detik.com mendefinisikan masalah terkait Penghentian bantuan militer AS terhadap Ukraina yang dilakukan oleh Presiden Donald Trump memperdalam ketegangan dalam hubungan AS-Ukraina, terutama setelah perselisihan langsung antara Trump dan Presiden Volodymyr Zelensky.

#### 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas bahwa Penyebab utama masalah ini adalah Faktor politik domestik amerika serikat seperti kebijakan trump mungkin dipengaruhi oleh prioritas politik dalam negeri atau pertimbangan strategis untuk mengurangi keterlibatan amerika serikat di konflik regional.

#### 3. *Make Moral Judgement*

Pernyataan kremlin yang perlu diwaspadai sebagai upaya manipulasi geopolitik, mengingat Rusia tetap menjadi pihak yang memicu konflik melalui aneksasi ilegal.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Trump mengatakan bahwa amerika serikat menghentikan bantuannya demi solusi terbaik untuk perdamaian Ukraina dan Rusia.

#### 4.2.19. Analisis *Framing* Artikel Berita 19 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	AS Setop Bantuan militer ke Ukraina, Rusia : Terbaik untuk perdamaian
Sumber	Detik.com
Tanggal	4 Maret 2025
Ringkasan	Perdana Menteri Australia Anthony Albanese mengatakan negaranya akan mempertimbangkan mengambil bagian dalam misi penjaga perdamaian di Ukraina. Namun Albanese menekankan masih terlalu dini untuk mengerahkan pasukan. Dilansir AFP, Minggu (9/3/2025), hal itu disampaikan pemimpin Australia saat berbicara dengan Perdana Menteri Inggris Keir Starmer, yang telah bergabung dengan Prancis dalam upaya menggalang 'koalisi yang bersedia' untuk melindungi gencatan senjata dalam perang Rusia-Ukraina. "Kedua negara kita sangat jelas tentang dukungan kita untuk Ukraina, dan tentu saja masih terlalu dini -- Anda tidak dapat memiliki pasukan penjaga perdamaian tanpa adanya perdamaian," kata Albanese dalam sebuah konferensi pers.

Tabel 4.19. Analisis Artikel Berita 19 Detik.com

Elemen	Hasil Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Detik.com mendefinisikan masalah terkait adanya konflik yang berkepanjangan antara perang Rusia – Ukraina telah berlangsung selama 3 tahun tanpa resolusi jelas, memicu kebutuhan intervensi internasional.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut pendefinisian masalah di atas bahwa Penyebab utama masalah ini adalah Faktor politik domestik amerika serikat seperti kebijakan trump mungkin dipengaruhi oleh prioritas politik dalam negeri atau pertimbangan strategis untuk mengurangi keterlibatan amerika serikat di konflik regional.

*Make Moral Judgement* Australia menunjukkan tanggung jawab moral melalui dukungan multilateral walaupun belum ada nya kepastian operasi tersebut kapan dilaksanakan.

*Treatment Recommendation* Albanese mengatakan bahwa australia akan mempertimbangkan untuk berpartisipasi dalam misi penjaga perdamaian apapun di Ukraina .

---

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## **Rincian Analisis**

### **1. *Define Problems***

Media berita detik.com mendefinisikan masalah terkait konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina yang telah berlangsung selama tiga tahun tanpa resolusi yang jelas, sehingga memicu kebutuhan akan intervensi internasional. Selama tiga tahun ini, perang menyebabkan ribuan korban jiwa, jutaan warga Ukraina mengungsi, serta hilangnya sekitar 11% wilayah Ukraina akibat pendudukan Rusia. Situasi semakin rumit karena peran Amerika Serikat sebagai sekutu utama Ukraina kini dipertanyakan, sementara Rusia tetap bersikeras dengan tuntutananya dan menggunakan hak veto di Dewan Keamanan PBB, sehingga upaya penyelesaian melalui jalur diplomasi menjadi terhambat. Kondisi ini menimbulkan krisis kemanusiaan dan tekanan internasional agar segera dicapai solusi damai.

### **2. *Diagnose Causes***

Menurut pendefinisian masalah di atas bahwa Penyebab utama masalah ini adalah Faktor politik domestik amerika serikat seperti kebijakan trump mungkin dipengaruhi oleh prioritas politik dalam negeri atau pertimbangan strategis untuk mengurangi keterlibatan amerika serikat di konflik regional..

### **3. *Make Moral Judgement***

Australia menunjukkan tanggung jawab moralnya memberikan dukungan melalui kerja sama multilateral, meskipun hingga saat ini belum ada kepastian mengenai kapan operasi tersebut akan dilaksanakan. Sikap ini menegaskan komitmen Australia untuk berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan perdamaian global, serta memperlihatkan kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Dengan tetap

memberikan dukungan walaupun jadwal operasi belum ditentukan, Australia membuktikan bahwa mereka siap berperan aktif dan bekerja sama dengan negara-negara lain dalam menghadapi tantangan bersama, demi terciptanya dunia yang lebih aman dan damai.

#### 4. *Treatment Recommendation*

Australia menunjukkan bahwa negaranya sedang mempertimbangkan terkait menjaga perdamaian di Ukraina

#### 4.2.20. Analisis *Framing* Artikel Berita 20 Perang Rusia Ukraina Pada Detik.com

Judul	Jelang Perundingan, <i>Drone</i> Rusia Tewaskan 3 Orang Sekeluarga di Ukraina
Sumber	Detik.com
Tanggal	22 Maret 2025
Ringkasan	Sebuah <i>drone</i> Rusia menewaskan satu keluarga yang terdiri dari tiga orang di Ukraina selatan pada Jumat (21/3) malam waktu setempat. Ini terjadi sekitar 48 jam sebelum kedua negara mengadakan perundingan dengan Amerika Serikat untuk menghentikan perang tiga tahun tersebut. Delegasi Rusia dan Ukraina akan mengadakan perundingan terpisah dengan pejabat Amerika Serikat di Arab Saudi pada hari Senin mendatang. Seorang pejabat senior Ukraina mengatakan kepada AFP, bahwa mereka berharap untuk mengamankan "setidaknya" gencatan senjata sebagian untuk menghentikan serangan udara dan laut.

Tabel 4.20. Analisis Artikel Berita 20 Detik.com

<b>Elemen</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Detik.com mendefinisikan masalah terkait serangan Sebuah drone Rusia menewaskan satu keluarga yang terdiri dari tiga orang di Ukraina selatan pada Jumat (21/3) malam waktu setempat. Ini terjadi sekitar 48 jam sebelum kedua negara mengadakan perundingan dengan Amerika Serikat untuk menghentikan perang tiga tahun tersebut.
<i>Diagnoses Causes</i>	Menurut definisi masalah di atas bahwa Penyebab utama masalah ini adalah adanya serangan drone Rusia yang menewaskan tiga keluarga di Ukraina selatan saat perundingan akan dibahas.
<i>Make Moral Judgement</i>	Australia menunjukkan tanggung jawab moral melalui dukungan multilateral walaupun belum ada nya kepastian operasi tersebut kapan dilaksanakan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Artikel ini tidak memberikan treatment recommendation.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

## Rincian Analisis

### 1. *Define Problems*

- Detik.com mendefinisikan sebuah insiden tragis yang terjadi di Zaporizhzhia, Ukraina selatan, di mana serangan *drone* Rusia menewaskan tiga anggota keluarga. Peristiwa ini terjadi saat negosiasi penting untuk penghentian perang tengah berlangsung, menambah ketegangan dan memperburuk situasi kemanusiaan di wilayah tersebut. Serangan ini merupakan bagian dari gelombang serangan *drone* besar-besaran yang dilancarkan Rusia ke berbagai wilayah Ukraina, termasuk Kyiv dan Odesa, yang menyebabkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur penting. Insiden ini mencerminkan eskalasi konflik yang terus berlanjut meski upaya diplomasi sedang dilakukan.

### 2. *Diagnose Causes*

Menurut definisi masalah di atas, penyebab utama masalah ini adalah serangan *drone* yang dilancarkan oleh Rusia, yang menewaskan tiga keluarga di Ukraina selatan saat perundingan damai tengah dibahas. Serangan *drone* ini merupakan bagian dari gelombang serangan besar-besaran yang dilakukan Rusia di berbagai wilayah Ukraina, termasuk Kyiv, Odesa, dan Kharkiv, yang menyebabkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur sipil yang parah. Serangan tersebut terjadi di tengah kegagalan

perundingan damai yang diadakan selama akhir pekan, di mana kemajuan terhenti dan Rusia menolak seruan gencatan senjata tanpa syarat

### 3. *Make Moral Judgement*

Secara moral, tindakan melancarkan serangan *drone* yang menimbulkan korban sipil dan menghancurkan infrastruktur sipil sangat tidak dapat dibenarkan. Hal ini menunjukkan pelanggaran hak asasi manusia dan norma-norma internasional yang mengutamakan perlindungan terhadap warga sipil dalam konflik bersenjata. Upaya perundingan damai harus didukung dengan penghentian segera serangan yang membahayakan nyawa warga sipil agar penderitaan tidak terus berlanjut dan perdamaian dapat tercapai.

### 4. *Treatment Recommendation*

Dalam pembingkai berita yang dilakukan oleh Detik.com ini tidak memberikan rekomendasi penyelesaian masalah.

#### 4.3. **Perbandingan Analisis *Framing* Perang Rusia dan Ukraina pada Media internasional Cnn.com dan Nasional Detik.com**

Pada bagian ini, peneliti melakukan perbandingan hasil analisis *framing* pemberitaan konflik Rusia-Ukraina antara media internasional CNN.com dan media nasional Detik.com dengan menggunakan model Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen utama: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan memberikan rekomendasi penyelesaian. Perbandingan ini didasarkan pada analisis terhadap 10 berita dari masing-masing media yang terbit selama Januari hingga Maret 2025. Dengan ini, peneliti membahas bagaimana dari kedua media membingkai isu konflik Rusia-Ukraina melalui empat aspek utama menurut Entman, yakni bagaimana mereka mendefinisikan permasalahan, mengidentifikasi penyebab, memberikan penilaian moral, serta menawarkan solusi atau rekomendasi penanganan. Analisis ini dilakukan dengan menganalisis sepuluh berita dari CNN.com dan sepuluh berita

dari Detik.com dalam periode waktu yang sama yaitu dari bulan Januari sampai Maret, sehingga dapat diketahui perbedaan atau persamaan dalam konstruksi realitas yang dibangun oleh masing-masing media.

Tabel 4.21. Analisis *Framing* Robert Entman Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina

Elemen	Berita Detik.com	Berita CNN.com
Define Problems	Dalam pemberitaannya, Detik.com mendefinisikan masalah terkait Konflik yang dibingkai sebagai peristiwa militer yang berulang, lebih fokus pada kronologi dan korban peristiwa daripada dampak geopolitik global.	Cnn.com mendefinisikan Konflik yang dibingkai sebagai ancaman serius terhadap stabilitas global, HAM, dan tatanan dunia demokratis.
Diagnoses Causes	Berdasarkan pendefinisian masalah di atas, Penyebab konflik yang disajikan lebih netral. Kedua pihak (Rusia dan Ukraina) disebut bergantian sebagai pelaku serangan tanpa penilaian eksplisit.	Berdasarkan pendefinisian masalah di atas, Rusia sering digambarkan sebagai penyebab utama konflik, terutama karena agresi militer dan pelanggaran terhadap infrastruktur sipil Ukraina.
Make Moral Judgement	Dalam pemberitaan tersebut, Penilaian moral dari Detik.com cenderung netral. Fokus pada fakta, bukan opini. Dalam beberapa kasus menunjukkan empati terhadap korban sipil.	Dalam pemberitaan tersebut, Cnn.com Terdapat penilaian moral eksplisit. Rusia dianggap melanggar norma internasional dan tidak etis. Ukraina diposisikan sebagai korban yang heroik.
Treatment Recommendation	Detik.com memberikan Solusi lebih yang diarahkan pada proses diplomasi, perundingan damai, dan keterlibatan pihak ketiga seperti PBB atau negara netral.	Cnn.com memberikan Solusi yang diarahkan pada intervensi Barat, dukungan militer kepada Ukraina, dan tekanan internasional terhadap Rusia.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Dalam pemberitaannya mengenai konflik Rusia dan Ukraina, Detik.com dan CNN.com menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pendekatan *framing* mereka, sebagaimana dianalisis melalui empat elemen utama menurut model Robert Entman, yakni define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Pertama, dalam aspek define problems (pendefinisian masalah), Detik.com cenderung membingkai konflik ini sebagai peristiwa militer yang berulang, dengan penekanan pada kronologi kejadian dan jumlah korban. Fokus utamanya lebih pada dimensi peristiwa di lapangan ketimbang implikasi geopolitik global. Sebaliknya, CNN.com menyoroti konflik ini sebagai ancaman serius terhadap stabilitas global, hak asasi manusia, dan tatanan demokrasi internasional. Dengan demikian, CNN.com membawa konflik ini ke

ranah yang lebih luas dan berdampak global.

Dalam elemen *diagnose causes* (diagnosis penyebab), Detik.com menyajikan konflik secara relatif netral, dengan menyebut kedua pihak, Rusia dan Ukraina, bergantian sebagai pelaku serangan tanpa adanya penilaian eksplisit. Pendekatan ini mencerminkan gaya pemberitaan yang lebih berimbang dan berorientasi pada fakta lapangan. Sebaliknya, CNN.com secara konsisten menggambarkan Rusia sebagai penyebab utama konflik, dengan menekankan agresi militer dan pelanggaran terhadap infrastruktur sipil Ukraina. Dalam aspek *diagnose causes*, CNN secara konsisten menyalahkan Rusia atas agresi yang terjadi, menegaskan peran media internasional sebagai pembawa nilai-nilai universal dan kepentingan negara-negara Barat terdapat di dalam konsep 2.2.5 Media Internasional. Sebaliknya, Detik.com lebih berhati-hati, menampilkan kedua belah pihak secara bergantian sebagai pelaku serangan, suatu bentuk *framing* yang tampak berusaha menjaga netralitas seperti disebutkan dalam bagian 2.2.6 *Media Nasional*

dalam aspek *make moral judgement* (penilaian moral), Detik.com kembali menunjukkan kecenderungan netral. penyampaian fakta dibanding opini, meskipun dalam beberapa laporan terdapat ekspresi empati terhadap korban sipil. Berbeda dengan itu, CNN.com memberikan penilaian moral yang eksplisit. Rusia diposisikan sebagai pihak yang melanggar norma internasional dan bertindak tidak etis, sementara Ukraina dipandang sebagai korban yang heroik dan layak mendapatkan dukungan moral. Perbedaan *moral judgement* juga menunjukkan dinamika konstruksi realitas seperti yang dikemukakan oleh Berger dan Luckmann. CNN secara eksplisit menempatkan Rusia sebagai pihak tidak etis, sementara Ukraina digambarkan sebagai korban yang layak didukung. Ini mencerminkan proses objektivasi media dalam membentuk persepsi publik global terdapat didalam konsep 2.2.3 Konstruksi Realitas Media. Detik.com, sebaliknya, cenderung menghindari penilaian eksplisit, lebih menonjolkan fakta-fakta konkret tanpa elaborasi moral yang kuat, sebagaimana disebutkan dalam peran media nasional dalam menyajikan informasi lokal yang tidak terlalu politis.

Terakhir, dalam elemen *treatment recommendation* (rekomendasi penanganan), Detik.com mendorong penyelesaian melalui jalur diplomasi dan

perundingan damai, serta melibatkan pihak ketiga seperti PBB atau negara-negara netral. Di sisi lain, CNN.com lebih mengarahkan rekomendasinya pada intervensi Barat, termasuk dukungan militer kepada Ukraina dan peningkatan tekanan internasional terhadap Rusia. Dalam elemen *treatment recommendation*, CNN merekomendasikan intervensi dan dukungan Barat, yang mengarah pada peran media internasional sebagai pendorong intervensi moral dan politik terdapat didalam konsep 2.2.4 Pemberitaan Konflik. Detik.com lebih memilih jalan damai dan diplomasi melalui pihak ketiga, mencerminkan fungsinya sebagai media nasional yang lebih condong pada narasi netral dan kooperatif.



